

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 73 pasien HIV terbanyak adalah laki-laki, usia 35 tahun, status pendidikan SMU, bekerja, menikah, heteroseksual dan 26 pasien dengan ko-infeksi TB-HIV.
- b. Tidak terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- c. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- d. Tidak terdapat hubungan bermakna antara status pendidikan dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- e. Tidak terdapat hubungan bermakna antara status pekerjaan dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- f. Tidak terdapat hubungan bermakna antara status pernikahan dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- g. Terdapat hubungan bermakna antara faktor risiko HIV dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- h. Tidak terdapat hubungan bermakna antara jumlah CD4 dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV
- i. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian ko-infeksi TB-HIV pada pasien HIV adalah status pendidikan rendah

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Pasien HIV

- 1) Diharapkan bagi pasien infeksi HIV untuk dapat menjaga kesehatan diri dan lingkungan, dengan rajin minum obat ARV sesuai aturan dan melakukan kontrol rutin ke rumah sakit.
- 2) Diharapkan dapat menambah informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ko-infeksi TB.

b. Bagi Rumah Sakit

- 1) Diperlukan strategi penanganan dan pencegahan TB yang lebih baik pada pasien dengan infeksi HIV.
- 2) Diperlukan penanganan yang tepat untuk pasien HIV yang tidak melakukan pemeriksaan CD4+ secara berkala sesuai aturan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat menambah variabel seperti faktor penularan TB pada pasien HIV.
- 2) Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko ko-infeksi TB-HIV pada pasien HIV dengan metode dan desain penelitian lainnya.